

Sosialisasi Pentingnya Sikap Hidup Hemat Dan Menabung Sejak Usia Dini Di Desa Latta

Socialization Of the Importance Of Frugal Living and Saving From An Early Age in Latta Village

Jusuf Leiwakabessy¹, Roagave L. Toruan^{2*}, Sherly Lewerissa³, Valiand Sapulette³, Audrey Leiwakabessy⁵

^{1,2,3,4} Universitas Pattimura, Ambon

⁵ Politeknik Negeri Ambon

*Email : lumbantoruanagave@gmail.com

Alamat : Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

Article History:

Received: 30 April 2024

Revised: 29 Mei 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Keywords: *Frugal Living, Save From an Early Age, Money Socialization.*

Abstract: *Considering that today's children mostly live with a consumerist attitude, it is necessary to provide education and introduction to the benefits of the value of money and manage finances by cultivating a frugal lifestyle and a love of saving from an early age. Educating them to avoid consumerist lifestyle behavior also aims to manage their own finances and can increase their comfort in the future. The main target of this activity is the community, especially children in Latta Village, Baguala District, Ambon City. This activity was attended by 25 children and 10 mothers in Latta Village. This activity program is implemented using the material presentation method. The main mission of socialization activities is to foster a frugal lifestyle, a hobby of saving from childhood for a more prosperous future, and children being able to differentiate between needs and wants.*

Abstrak : Mengingat bahwa anak-anak zaman sekarang kebanyakan hidup dengan sikap yang konsumtif, maka perlu diberikan edukasi dan pengenalan serta manfaat nilai uang dan mengelola keuangan dengan membudayakan sikap hidup hemat dan gemar menabung sejak usia dini. Mendidik mereka supaya menghindari perilaku sikap hidup konsumtif juga bertujuan untuk mengatur keuangan sendiri dan dapat meningkatkan ketrampilan mereka di masa yang akan datang. Target utama dari kegiatan ini adalah masyarakat khususnya anak-anak Desa Latta, Kecamatan Baguala, Kota Ambon. Kegiatan ini dihadiri dengan jumlah peserta 25 anak-anak dan 10 orang Ibu-ibu di Desa Latta. Program kegiatan ini diterapkan dengan menggunakan metode pemaparan materi. Misi utama kegiatan sosialisasi yaitu menumbuhkan sikap hidup hemat, hobi menabung sejak kecil demi masa depan yang lebih sejahtera, serta anak-anak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Kata Kunci: Hidup Hemat, Save From an Early Age, Uang, Sosialisasi

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan keuangan telah menjadi sesuatu hal yang sangat penting di semua negara. Ini dikarenakan semakin besarnya pengakuan terhadap hubungan antara kemampuan pengelolaan fiskal suatu negara dan kesejahteraan masyarakatnya. Pengelolaan keuangan yang buruk seperti tabungan yang kurang, utang kredit yang bertambah, serta meningkatnya jumlah kebangkrutan, telah menyebabkan banyak negara menggunakan kebijakan pendidikan keuangan (Hukubun dkk, 2023a).

* Roagave L. Toruan², lumbantoruanagave@gmail.com

Penanggung jawab OJK Malang pernah melakukan survei tentang pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia. Dari hasil survei yang didapat menunjukkan bahwa tingkat penetrasi pengetahuan keuangan di negara Indonesia berada pada skor 29,7%. Apabila dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Singapura, Malaysia, dan negara Thailand, Indonesia berada dibawah angka negara-negara tersebut. Pada negara Singapura, tingkat literasi keuangan penduduknya berada pada skor 98%, Thailand mencapai 73%, Malaysia sebesar 66%, sedangkan negara Indonesia sendiri berada di angka 29,7 %.

Data diatas menggambarkan bahwa tingkat ilmu keuangan penduduk Indonesia itu masih tergolong rendah. Karena hal tersebut, ini menjadi suatu dorongan fundamental dan motivasi untuk melakukan pengabdian dengan memberikan edukasi atau sosialisasi akan pentingnya literasi keuangan. Pemahaman akan literasi keuangan sangatlah penting untuk diajarkan kepada anak-anak karena akan tertancap pada diri anak akan kebiasaan dalam menggunakan uang yang baik seperti biasa dalam menabung, hidup hemat, lebih mendahulukan kebutuhan dibanding keinginan (Tualeka *dkk*, 2022; Makahity *dkk*, 2022).

Perlu diingat bahwa, merapkan gaya hidup hemat dan menabung sejak usia dini dapat memberikan segudang manfaat buat anak-anak (Huwae *dkk*, 2023). Pentingnya menabung sejak usia dini tidak hanya akan menolong kita dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang, akan tetapi dapat melatih kebiasaan yang baik secara keberlanjutan ketika kelak sudah dewasa, bekerja, dan memulai keluarga (Leiwakabessy *dkk*, 2023a; Hukubun *dkk*, 2023b).

Berikut beberapa alasan untuk mulai menabung di usia dini, yaitu :

1. Dapat mengatur keuangan

Anak-anak akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengambil alih keuangan mereka secara efektif. Selain itu memungkinkan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat untuk membeli barang-barang menggunakan tabungan yang telah mereka kumpulkan dari alokasi uang jajan mereka.

2. Menghargai uang yang dimiliki

Tujuan menabung menjadi lebih jelas apabila anak-anak mampu melewati fase tidak menghabiskan seluruh uang saku atau uang jajannya untuk menabung. Tidak hanya itu saja, ketika anak-anak sudah menabung uang dan mengumpulkannya sesuai dengan jumlah yang mereka inginkan maka mereka telah berhasil menahan godaan untuk berbelanja.

3. Membentuk Kemandirian

Dengan menabung juga dapat membentuk anak untuk bertanggung jawab dan lebih

mandiri. Apabila anak menginginkan sesuatu, mereka akan berusaha menabung dan bersabar hingga tabungan mereka cukup untuk membeli barang-barang yang mereka harapkan.

4. Membentuk Kedisiplinan

Membentuk kedisiplinan pada anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Tidak hanya dalam berkegiatan sehari-hari di rumah dan di sekolah saja, dengan menabung juga dapat menjadi sesuatu hal yang mendorong anak untuk lebih disiplin. Menabung itu tentu saja tidak dapat dilakukan dengan mudah apalagi bagi anak usia dini

5. Menjadi Hidup Hemat

Dengan memberikan kepercayaan kepada anak dalam mengelola keuangannya. seperti memberikan uang saku selama seminggu, dengan cara itu anak-anak akan melatih dirinya untuk berhemat.

6. Melatih Dalam Mengambil Keputusan Yang Bijak

Ketika anak-anak sudah mulai menabung, maka tanpa sengaja mereka akan menggunakan uang mereka untuk membeli barang yang lebih dibutuhkan (Leiwakabessy *dkk*, 2023b). Dengan begitu anak-anak sudah mampu membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan.

Dengan mengingat bahwa sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini memiliki alasan yang sangat baik, karena itu diperlukan edukasi pemahaman kepada anak-anak untuk meningkatkan armada yang lebih bertanggung jawab, tingkat pemahaman yang tinggi, berkompetensi serta mempunyai tingkah laku yang baik. Menurut analisis diatas, maka dibutuhkan sosialisasi tentang pentingnya sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini.

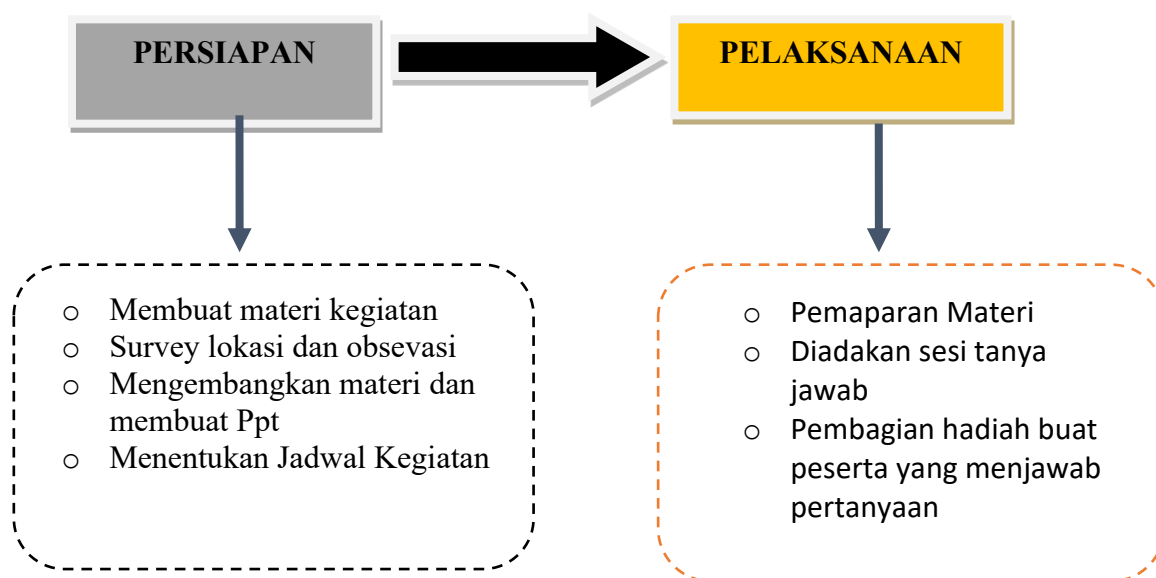
Sosialisasi dengan tema “Pentingnya Sikap Hidup Hemat dan Menabung Sejak Usia Dini” ini merupakan kewajiban mahasiswa sebagai katalis perubahan dengan melakukan pengabdian. Berbekal ilmu yang mahasiswa peroleh, mahasiswa akan menyebarkan informasi berharga kepada masyarakat, khususnya bagi anak-anak. Dengan bimbingan para tenaga pendidik, diharapkan peserta sosialisasi di Desa Latta, Kecamatan Baguala, Kota Ambon akan memahami pentingnya menumbuhkan sikap hidup hemat dan menanamkan kebiasaan menabung sejak dini, yang pada akhirnya akan membawa masa depan yang lebih cerah.

METODE

Kegiatan kontribusi kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode pemaparan materi yaitu sosialisasi tentang sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini pada masyarakat khususnya anak-anak di Desa Latta. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut terdapat sesi tanya jawab dan memberikan hadiah kepada partisipan yang bisa menjawab pertanyaan.

Dalam kegiatan pengabdian, di lakukan dalam beberapa tahapan, dimana tahapan pertama yaitu tahap persiapan. Disini mahasiswa membuat materi kegiatan dan selanjutnya yaitu Survey lokasi dan observasi . setelah Survey lokasi selanjutnya adalah mengembangkan materi dan pembuatan ppt dilanjutkan dengan menyusun jadwal kegiatan sosialisasi serta menentukan sasaran yang akan di tuju.

Sasaran yang dituju ditentukan berdasarkan materi yang ingin di paparkan. Dalam kegiatan pengabdian tersebut sebelumnya dikoordinasikan dengan pihak yang berwenang yaitu masyarakat, pihak pengurus desa Latta, Universitas, serta pihak-pihak lain yang ada di Desa Latta guna dalam menyelesaikan kegiatan Sosialisasi tentang hidup hemat dan menabung sejak usia dini.



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dilaksanakan dengan 3 sesi yaitu pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan penyerahan hadiah kepada audiens yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Pada sesi tanya jawab dilakukan guna

untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait materi yang dipaparkan yaitu tentang pentingnya sikap hemat dan menabung sejak usia dini.

HASIL

Kegiatan sosialisasi pentingnya sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini di Desa Latta Kecamatan Baguala Kota Ambon dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak Desa Latta dan beberapa Ibu-Ibu di desa Latta. Kegiatan juga sangat didukung oleh Kepala dan Pengurus Desa yang telah memberi izin dan tempat pelaksanaan sosialisasi.

Pada pelaksanaan sosialisasi diawali dengan memberikan pertanyaan kepada masyarakat yang berguna untuk melihat sejauh mana interpretasi terkait hidup hemat dan menabung dan melihat apakah aktivitas menabung sudah ada yang melakukan. Berdasarkan hasil informasi yang didapat dari peserta ternyata sebagian besar masyarakat Desa Latta khususnya anak-anak masih minim akan hal sikap hidup hemat dan menabung. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pemahaman anak-anak akan manfaat dari hidup hemat dan menabung sejak dini.

Melalui kegiatan ini diharapkan penduduk memperoleh pemahaman terkait pentingnya sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini untuk masa depan, dan juga anak-anak dapat mengelola keuangan dan lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 2. (a) Pemaparan materi (b) Sesi tanya jawab (c) Dokumentasi dengan anak-anak (d) Dokumentasi dengan Orang Tua

Peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya manfaat dari sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini dapat mengubah perilaku atau kebiasaan dan praktik masyarakat dalam menerapkan hidup hemat dan menabung. Masyarakat khususnya anak-anak juga terdorong dan termotivasi kearah yang positif dengan mau menyisihkan pendapatan atau uang saku dari orang tua. Dengan adanya hal itu anak-anak mau memulai sikap hemat dan menabung serta mengelola keuangan dengan baik.

Kebiasaan hidup hemat dan menabung sejak usia dini diharapkan dapat mengubah pola pikir anak-anak ke hal-hal yang lebih baik, dan menjadikan pribadi lebih bertanggung jawab, tingkat kesabaran lebih tinggi, dan meningkatkan kedisiplinan anak.

DISKUSI

Dalam mengimplementasikan akan sikap hidup hemat dan menabung ada berbagai akar persoalan yang di jalani oleh anak-anak dan orang tua. Orang tua adalah menjadi contoh utama bagi anak-anak. Apabila orang tua sendiri kurang menunjukkan sikap hemat dan menabung, maka tanpa sengaja anak-anak pun akan sulit untuk menerapkannya. Orang tua mempunyai tantangan dalam membantu anak-anak untuk menerapkan hidup hemat dan menabung sejak usia dini yaitu seperti: Mengetahui kebutuhan dan keinginan anak: Orang tua perlu memahami dan mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan anak. Kebutuhan adalah segala hal yang pokok guna untuk kelangsungan hidup anak, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Sedangkan keinginan adalah sesuatu yang tidak harus dimiliki, seperti mainan, pakaian branded, dan lain-lain. Disini orang tua harus mampu membedakan kebutuhan dan

keinginan sang anak.

Memberikan pemahaman akan nilai uang: Orang tua sangat perlu memberikan pemahaman kepada anak tentang nilai uang sejak dini. Cara yang dapat dilakukan seperti anak diberikan izin untuk mengelola keuangan sendiri, dan orang tua juga dapat membantu anak untuk membuat anggaran keuangan .

Memberikan celengan: Disini Orang tua harus membelikan atau memberikan celengan untuk anak agar mereka dapat menyimpan uang mereka. Orang tua juga dapat menolong anak dalam menyusun anggaran tabungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan untuk masalah atau tantangan yang dihadapi oleh anak-anak seperti godaan untuk membeli sesuatu. masyarakat khususnya anak-anak sering kali tergoda untuk membeli barang-barang yang mereka lihat di toko-toko. Masalah yang kedua yaitu kurangnya pemahaman tentang nilai uang. masyarakat yang belum memahami nilai uang mungkin akan mudah tergoda untuk menghabiskan uang mereka untuk hal-hal yang kurang penting. Pengaruh lingkungan atau teman juga menjadi salah satu tantangan buat anak-anak. Anak-anak yang mungkin memiliki teman yang boros akan membawa pengaruh yang negatif yaitu mereka jadi mengikuti gaya hidup temannya. Oleh karena itu orang tua perlu membantu anak untuk membangun pertemanan yang positif dan juga saling mendukung anak untuk menerapkan sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini.

Dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada oleh karena sangat dibutuhkan peran orang tua. Disini orang tua harus menjalin komunikasi yang baik dengan anak tentang pentingnya sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini. Tidak hanya itu orang tua juga perlu mendengarkan pendapat anak terkait bagaimana cara mereka menabung. Dengan mengajak anak-anak untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan yang tidak mengeluarkan banyak uang juga menjadi salah satu hal yang dapat menghadapi tantangan di atas seperti bermain, berolahraga, dan membaca buku.

KESIMPULAN

Dari hasil sosialisasi yang telah dilakukan di Desa Latta, memperoleh kesimpulan bahwa pentingnya hidup hemat dan menabung sejak usia dini dapat direspon dan diterima dengan baik oleh masyarakat setempat . Kesadaran akan pentingnya hidup hemat dan menabung sejak usia dini membawa dampak yang positif bagi anak-anak yaitu dapat membangun kedisiplinan, mampu mengelola keuangan dengan baik, mengambil keputusan dengan bijak,

dan anak-anak lebih menghargai uang yang dimiliki.

Respon masyarakat setempat terhadap antusiasme untuk berkolaborasi dalam mewujudkan transformasi yang positif untuk masa depan yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Desa Latta juga dipengaruhi oleh dukungan penduduk setempat.

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta akan pentingnya sikap hidup hemat dan menabung sejak usia dini menjadi bertambah atau meningkat.

PENGAKUAN

Tanpa partisipasi dan dukungan semua pihak, kegiatan sosialisasi Pentingnya Sikap Hidup Hemat Dan Menabung Sejak Usia Dini di Desa Latta tidak akan terlaksana dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kolaborasi, semangat, dan partisipasi yang luar biasa dari pemerintah setempat, Masyarakat Desa Latta, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Budianto, R. M. (2020, Maret). *Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. Vol. 4, No. 1 Maret 2020*, 4, 63-65.
- Hadiati Fitri, E. M. (2022). *Dini, Membangun Pola Hidup Menabung pada Anak-Anak Usia Dini. Volume 5 Number 2 (2022)*, 5, 35.
- Hukubun, R. D., Rante, G. A., Titirloloby, J., Sitaniapessy, G., Huwae, L. M. C., Ruban, A., & Manuputty, G. D. (2023). Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Ambon. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 103-111.
- Hukubun, R. D., Tomaso, M., Satumalay, V. N., Sanduan, F., Krisye, K., Fendjalang, S. N., & Soukotta, I. V. (2023). Edukasi Cinta Bangsa Paham Rupiah Di Negeri Leahari. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(3), 93-97.
- Huwae, L. M. C., Hukubun, R. D., Sahusilawane, K. L., Romera, H., Sakliressy, H., & Lewerissa, S. (2023). Sosialisasi Perencanaan Keuangan dan Investasi bagi Masyarakat Pesisir Laut Negeri Hukurila. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 09-16.
- Leiwakabessy, J., Rahman, R., Waas, H. J., Hukubun, R. D., Maiseka, G., & Sopahaluwakan, K. (2023). Edukasi Pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Negeri Leahari. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 01-05.
- Leiwakabessy, A., Pormes, L., Sapulette, G., Gaspersz, J., Armagita, G., Hukubun, R. D., & Ruban, A. (2023). Sosialisasi Penguatan Kewirausahaan yang Kreatif dan Inovatif Bagi

- Masyarakat Negeri Rutong. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(2), 143-146.
- Makahity, A., Rurum, W., Nikijuluw, M. M., Kendy, I., & Hukubun, R. D. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Handuk Bekas Sebagai Produk Kerajinan Tangan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 415-420.
- Ratna Dumilah, A. P. (2023). *SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG BAGI ANAK DALAM MENGHADAPI. VOLUME 3, NOMOR 2 APRIL 2023*, 3, 148 - 149.
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi dan pelatihan investasi pasar modal Indonesia terhadap siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277-282.